

Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Katering Berbasis Web (Studi Kasus Kota Bandar Lampung)

Dimas elang setyoko¹, Rori Florensa²

¹Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta, Indonesia

²Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹dimas.e.s@mail.ugm.ac.id, ²roryflorensa@mail.ugm.ac.id

Abstract

The package process and ordering the catering package are carried out by means of the customer directly visiting the catering place. This process has many complaints from consumers who are in the city of Bandar Lampung to come directly to the catering place, when they want to place orders and pay for packages, Packages in companies can be done using internet technology which is better known as (e-promotion). The process of the activities carried out by the (company) in offering food packages through online media (internet), so there is no face-toface between the buyer and the seller of this study resulted in an application that can simplify the booking package foods, based on the results implementai performed by the application ISO / IEC 25010 standard is tested based on functional suitability, performance efficiency and operability, so it can be concluded that it is feasible to be applied to help package ordering and marketing processes..

Keywords: Web App, Ordering, Catering, Bandar Lampung

Abstrak

Proses pemesanan paket katering dilakukan dengan cara kosumen datang langsung ke tempat katering. Proses tersebut banyak dikeluhkan konsumen yang berada di daerah kota Bandar Lampung untuk datang langsung ke katering jika ingin melakukan pembelian serta pemesanan dan pembayaran paket. Paket pada perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi internet yang lebih dikenal dengan istilah (*e-promotion*). Proses kegiatan yang dilakukan oleh pihak (perusahaan) dalam menawarkan paket makanan melalui media online (internet), sehingga tidak terjadi tatap muka langsung antara pembeli dan penjual Penelitian ini menghasilkan suatu aplikasi yang dapat mempermudah pemesanan paket menu makanan, berdasarkan hasil implementai yang dilakukan dengan penerapan standart ISO/IEC 25010 dengan diuji berdasarkan functional suitability, performance efficiency dan operability yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa layak diterapkan untuk membantu proses paket dan pemasaran

Kata Kunci: Aplikasi Web, Pemesanan, Katering, Bandar Lampung.

1. PENDAHULUAN

Tuntutan hidup yang tinggi membuat masing-masing masyarakat terjebak dengan kesibukan pekerjaannya masing-masing, bahkan ada beberapa kegiatan yang mungkin tidak sempat terselesaikan atau bahkan dikerjakan. Hal ini membuat masyarakat membutuhkan jasa yang mampu dan mengatasi serta membantu pekerjaan yang tidak sempat dikerjakan (Suwandhi, 2019). Seiring dengan perkembangan zaman yang terus berkembang, terjadi perubahan pada kebutuhan manusia (Hendrastuty & Ihza, 2021). Perkembangan industri catering yang semakin banyak dibantu oleh teknologi dibidang informasi dan komunikasi (khususnya internet). Internet memegang peranan penting dalam memudahkan konsumen dalam memperoleh informasi catering (Supriyanta & Masturah, 2019). Selain itu, internet juga dapat memberikan peluang kepada pengusaha catering untuk menjual produknya.

Jumlah penduduk lokal dan orang asing yang makan di Bandar Lampung semakin meningkat, salah satunya adalah permintaan masyarakat yang besar terhadap industri catering, karena masyarakat meyakini pengembalian modal dari industri catering relatif tinggi. Dapat memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan catering yang sukses dan berkembang.

Perkembangan teknologi juga diiringi dengan permintaan yang tinggi. Keberadaan internet merupakan salah satu pendukung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, konsumen kini semakin mudah memesan paket makanan catering yang diinginkan, dan dapat mengetahui berbagai informasi lainnya, seperti menu paket makanan catering dan harga yang disediakan oleh pemilik catering (Riski et al., n.d.). Tuntutan manusia yang selalu ingin mendapatkan pelayanan yang cepat dan tepat, mudah dan praktis terjawab dengan adanya teknologi. Banyak pengusaha yang berusaha menerapkan teknologi dalam hal ini teknologi informasi untuk membantu bisnisnya (Masturah, Idzhni, n.d.). Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan (Hendrastuty, n.d.).

Konsumen semakin terlatih penggunaan Internet menjadi pasar potensial bagi banyak perusahaan. Di sisi lain, bagi pebisnis lokal, ini merupakan cara untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggannya dan memperluas jangkauannya untuk menambah pelanggan baru untuk industri catering. web server merupakan sebuah perangkat lunak atau software dalam server yang berfungsi menerima permintaan berupa halaman web melalui HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan browser web dan mengirimkan kembali (response) hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang berbentuk dokumen HTML (Muryani & Safika, 2019). ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk dua tujuan tersebut, termasuk industri catering yang dapat memberikan layanan dan produk kepada pengguna akhir dan penjual perantara. Secara khusus artikel kali ini akan membahas bagaimana mengembangkan perangkat sistem informasi online untuk manajemen bisnis catering.

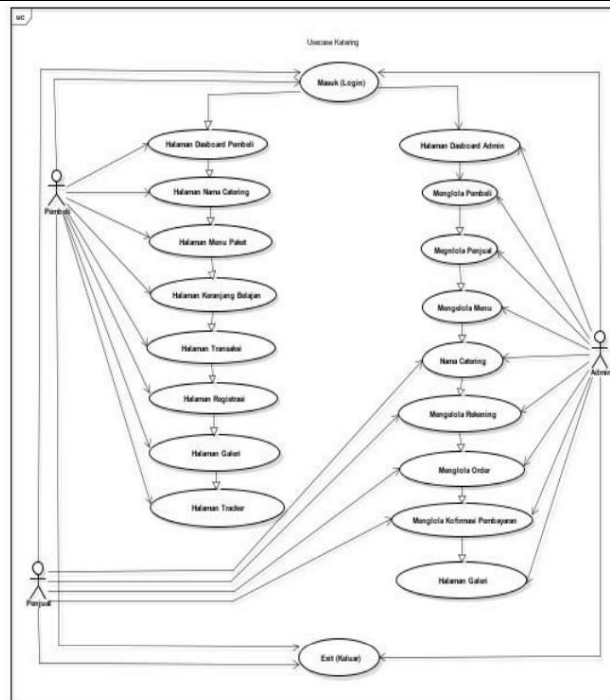
2. METODE PENELITIAN

2.1 Analisis dan Perancangan Sistem

Sistem yang di rancang pada aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pelanggan melakukan pemesanan catering. Pelanggan atau pengunjung dapat melihat informasi yang ada pada aplikasi dan dapat melakukan pemesanan secara online, pelanggan dapat mencetak struk pemesanan, dan pelanggan juga dapat memberikan komentar dan saran di setiap pesannya. Sedangkan admin dapat mengolah informasi yang ada pada website catering seperti mengelola data master (pelanggan, penjual, menu, paket makanan catering, minuman, paket, galeri, rekening), memberikan konfirmasi pembayaran, melihat komentar dan memberikan tanggapan ke pengunjung, dan dapat mengelola data pemesanan, menambahkan deskripsi pada menu makanan dan minuman, harga pada setiap produk dan juga jumlah stok.

2.1.1 Usecase Diagram

Usecase Diagram menggambarkan sistem dari sudut pandang pengguna sistem tersebut (user), sehingga pembuatan Usecase diagram ini lebih dititik beratkan pada fungsionalitas yang ada pada sistem, bukan berdasarkan alur atau urutan kejadian (Fatmawati, 2016) (Kurniawan, 2018). Use Case Diagram berfungsi untuk menjalankan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem (actor) (Saing et al., 2021). usecase diagram aplikasi pemesanan paket catering dapat dilihat pada



Tabel 1. Usecase Diagram

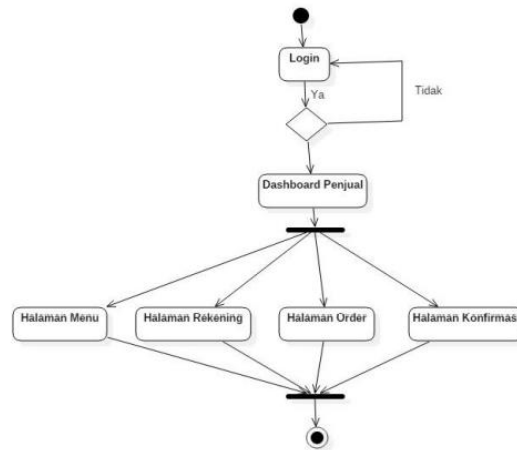
Usecase	Sistem Penyimpanan Informasi
Brief Description	Usecase ini memungkinkan Pengguna, Penjual dan Admin untuk memasuki halaman utama catering, dimana terdapat Beranda, Tentang Kami, kontak Kami, Cara Pesan & Menu Utama, Registrasi, Login Pengguna, Berita.
Actor	Pengunjung, Pelanggan, Admin
precondition	pengunjung dan Pelanggan menggunakan browser internet untuk melihat halaman website
Main flow	Pengunjung dan Pelanggan masuk ke dalam halaman utama dan memilih pilihan yang sudah di sajikan
Alternatif Flow	Apabila Pelanggan, Penjual atau Admin ingin masuk ke ruang masingmasing harus Login terlebih dahulu
Post Condition	Jika proses telah berhasil akan tampil halaman utama catering.

2.1.2 Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan aliran kerja (workflow) dari kejadian Usecase sistem (Garvina & Delianti, 2021) . Gambar ini adalah diagram aktivitas yang berhubungan dengan aliran kejadian untuk Usecase sistem aplikasi pemetaan lokasi catering. Activity diagram pada sistem ini terbagi atas 2 bagian yaitu activity diagram pengguna dan diagram pemilik.

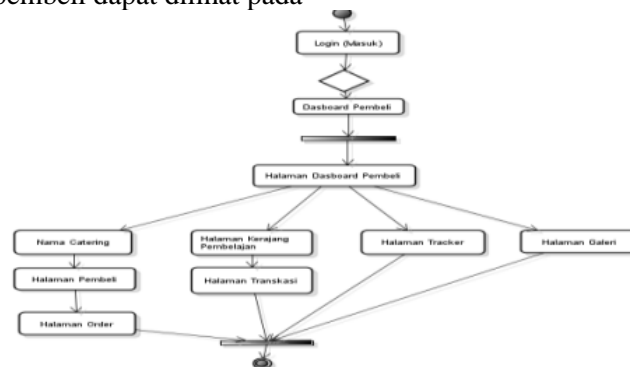
a. Activity Diagram Penjual

Berikut ini adalah gambar Activity Diagram Booking dari aplikasi pemesanan catering



b. Activity Diagram Pembeli

Activity Diagram pembeli dapat dilihat pada



2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara sekunder yaitu dengan melakukan metode observasi dan metode kuisoner.

a. Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data dengan mengamati atau observation yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap sampel objek penelitian, yaitu mencari tempat katering di kota (Sesunan & Rianti, 2021).

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet (Sesunan & Rianti, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kerangka Pengujian

Instrumen dalam pengujian ini menggunakan standart ISO 25010. Hal tersebut membantu dalam melakukan analisis kualitas dari perangkat lunak yang dikembangkan, dalam pengujian dilakukan pada penyesuaian kebutuhan pengguna dan penelitian sehingga pengujian hanya dilakukan pada 3 karakteristik yaitu Functional Suitability, Performance Efficiency dan Operability (Mulyawan et al., 2021).

3.1.1 Tahapan Pengujian

a. Skenario Functional Suitability

Functional Suitability merupakan tingkat paket katering perangkat lunak menyediakan fungsi memenuhi kebutuhan yang dinyatakan dan tersirat ketika perangkat lunak digunakan dalam kondisi tertentu. Contoh pengujian functional suitability dapat dilihat pada table berikut

No	Pengujian	Status		No	Pengujian	Status	
		YA	Tidak			YA	Tidak
Umum				Penjual			
1	Halaman Home	✓		1	Halaman Dasboard	✓	
2	Halaman Paket	✓		2	Halaman Menu Paket	✓	
3	Halaman Kategori	✓		3	Halaman Order	✓	
4	Halaman Daftar Paket	✓		4	Halaman Rekening	✓	
5	Halaman Login	✓		5	Halaman Konfirmasi Pembayaran	✓	
6	Halaman Registrasi	✓		6	Tombol Update	✓	
Pelanggan				7	Yombol Tambah	✓	
1	Halaman Dasboard	✓		8	Tombol Hapus	✓	
2	Halaman Paket Katering	✓		Admin			
3	Halaman Keranjang	✓		1	Halaman Dasboard	✓	
4	Halaman Pembayaran	✓		2	Halaman Pengguna	✓	
5	Halaman Tracker	✓		3	Halaman Menu Paket	✓	
6	Halaman Gallery	✓		4	Halaman Pelanggan	✓	
7	Tombol Update	✓		5	Halaman Order	✓	
8	Tombol Hapus	✓		6	Halaman Rekening	✓	
9	Tombol Bayar	✓		7	Halaman Konfirmasi	✓	
				8	Halaman Gallery	✓	
				9	Halaman Pengaturan	✓	
				10	Tombol Update	✓	
				11	Tombol Tambah	✓	
				12	Tombol Hapus	✓	

b. Skenario Operability

Pengujian untuk aspek Operability dilakukan dari segi user. Pengujian untuk aspek Operability menggunakan beberapa jenis browser yang berbeda yaitu Mozilla Firefox, Google Chrome, apakah sistem dapat berjalan dengan baik.

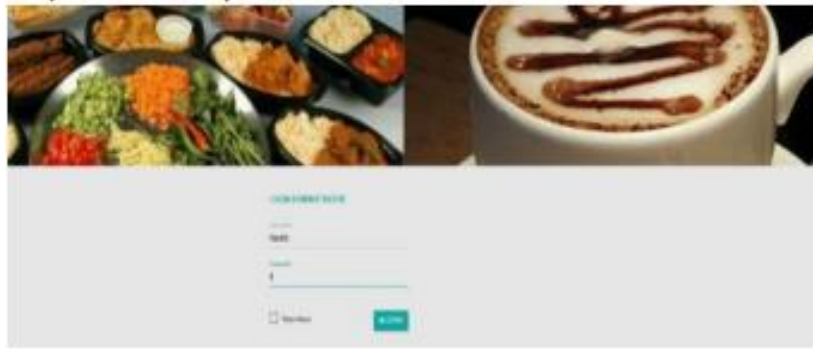
No	Browser	Baik/Tidak
1	Mozilla Firefox	Baik
2	Google Chrome	Baik

3.2 Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap translasi yang telah dirancang ke dalam kode program, implementasi yang dilakukan meliputi implementasi antar muka (user interface). Sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat, maka hasil implementasi dari rancangan antar muka adalah sebagai berikut:

3.1.1 Halaman Login (Admin)

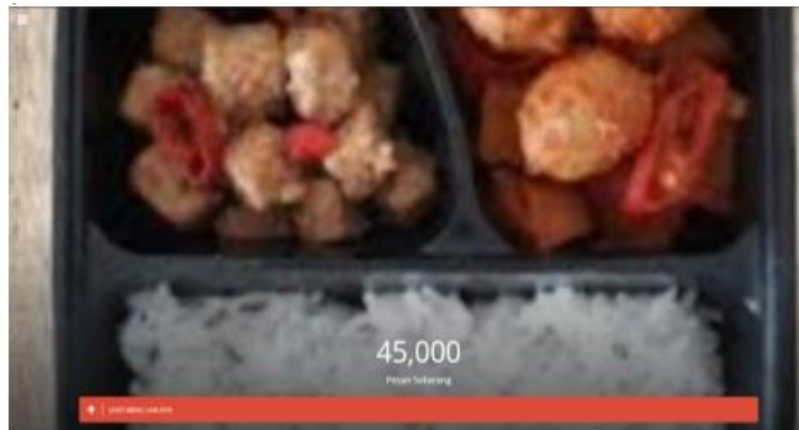
Halaman Login admin adalah halaman yang hanya tampil pada pengguna admin. Pada halaman ini admin melakukan Login untuk masuk ke dashboard admin. Hasil implementasi Login admin dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman Login (Admin)

3.1.2 Halaman Menu Utama Pembeli

Halaman menu utama adalah halaman pertama kali tampil setelah pengguna melakukan Login. Pada halaman ini pembeli dapat memilih menu-menu diantaranya, menu keranjang belanja, menu paket catering, menu favorite, menu hot promo, menu Tracker, menu galeri, menu konfirmasi dan menu transaksi. Hasil implementasi menu utama pembeli dapat dilihat pada



4. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan sistem informasi pemasaran dan penjualan dengan menggunakan web, dirancang menggunakan metode pengembang sistem prototype, dimodelkan menggunakan UML seperti use case, activity dan class Diagram, selanjutnya dilakukan pengkodean menggunakan sistem berbasis web sehingga dengan mudah diakses, agar tercipta aplikasi yang sesuai tujuan pengembang dengan mengikut sertakan pengguna didalamnya.
2. Mengimplementasikan aplikasi promosi dan pemasaran paket catering, promosi serta penyampaian informasi paket catering dan harga paket secara detail kepada konsumen serta dilengkapi dengan transaksi penjualan paket catering

REFERENCES

- Fatmawati, F. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web Pada Rumah Makan Tosuka Tangerang*. 11(2).
- Garvina, R. S., & Delianti, V. I. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Catering Berbasis Web Menggunakan*

- Hendrastuty, N. (n.d.). *Rancang Bangun Aplikasi Pengendalian Internal Sisitem Informasi Anggaran Kegiatan Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi XYZ. 1.*
- Hendrastuty, N., & Ihza, Y. (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Santri Berbasis Android. 2(2), 14.*
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 5(1), 77.* <https://doi.org/10.25126/jtiik.201851610>
- Masturah, Idzhni. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Website.*
- Mulyawan, M. D., Kumara, I. N. S., Swamardika, I. B. A., & Saputra, K. O. (2021). Kualitas Sistem Informasi Berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature Review. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro, 20(1), 15.* <https://doi.org/10.24843/MITE.2021.v20i01.P02>
- Muryani, S., & Safika, D. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Pada Cantika Catering Berbasis Web. *Jurnal Teknik Komputer, 5(2), 147–154.* <https://doi.org/10.31294/jtk.v5i2.4559>
- Riski, muhammad iqbal, Apriyanti, D., & Yusnirti, Y. (n.d.). *Aplikasi Pemesanan Catering Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada C.V Maharani.*
- Saing, F., Alam, S., & Ika, N. (2021). *PERANCANGAN APLIKASI E-CATERING PADA USAHA RABILA CATERING BERBASIS WEB MENGGUNAKAN NOTIFIKASI WHATSAPP GATEWAY. 1, 9.*
- Sesunan, M. F., & Rianti, A. D. (2021). Sistem Informasi Penjualan dan Pesanan Catering Pada Gunarti Kitchen Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi, 3(1).* <https://doi.org/10.31326/sistek.v3i1.842>
- Supriyanta, S., & Masturah, I. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Website. 7 No. 1.*
- Suwandhi, A. (2019). Sistem Infomasi Pemesanan pada Usaha Tika Catering Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Coret IT.*